

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *Cross-Sectional*. Pendekatan *Cross-Sectional* merupakan penelitian yang menghubungkan faktor risiko (variabel independen) dengan faktor efek (variabel dependen), cara pengumpulan data dilakukan sekaligus dalam satu waktu (Notoatmodjo, 2010). Pengumpulan data pada satu waktu bukan berarti selesai pada satu hari namun dilakukan hanya pada satu kali observasi atau satu kali pengambilan data. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup ibu post *Sectio Caesarea* di RSUD Wates.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Poli kandungan RSUD Wates.

2. Waktu pengambilan data

Data diambil pada 02 April 2018 sampai 27 April 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Populasi merupakan objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan dengan *Sectio Caesarea* dan melakukan kontrol ulang di RSUD Wates Kulon Progo Yogyakarta. Berdasarkan data maternal perinatal RSUD Wates tahun 2017 jumlah SC pada bulan Oktober sebanyak 86 kejadian, bulan November sebanyak 83 kejadian, dan Desember sebanyak 85 kejadian. Dalam 3 bulan terakhir kejadian SC per bulan rata rata adalah 84 kejadian.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti serta dianggap dapat mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2009).

Sampel pada populasi ini adalah ibu yang melahirkan dengan *sectio caesarea* dan melakukan kunjungan ulang di RSUD Wates pada bulan April 2018.

3. Cara memilih sampel

Teknik pengambilan sampel dengan *Accidental sampling*. *Accidental sampling* didasarkan pada pengambilan sampel secara kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mau menjadi responden untuk penelitian.
- 2) Ibu multipara.
- 3) Ibu yang berusia 20-35 tahun.
- 4) Ibu yang tinggal bersama suami.
- 5) Ibu post SC 6 hari/ saat kontrol pertama di poli.
- 6) Usia kehamilan aterm (37-41 minggu).
- 7) Bayi lahir sehat tanpa komplikasi (Berat bayi normal, tidak ikterik dan asfiksia).
- 8) Ibu bisa membaca dan menulis

b. Kriteria Eksklusi.

- 1) Ibu yang mengalami komplikasi persalinan preeklampsia dan eklampsia.
- 2) Ibu dengan penyakit asma.
- 3) Ibu yang memiliki riwayat gangguan jiwa.

4. Besar sampel/cara menghitung besar sampel

Rumus menghitung besar sampel yang digunakan dalam penelitian menurut (Dahlan, 2017) adalah :

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan rumus :

n : Jumlah Subjek.

Alpha (α) : Kesalahan tipe satu. Nilainya ditetapkan peneliti 5%.

$Z\alpha$: Nilai standar alpha= 1,64

Beta (β) : Kesalahan tipe dua. Nilainya ditetapkan peneliti 10%

$Z\beta$: Nilai standar beta= 1,28

\ln : Eksponensial atau log dari bilangan natural.

r : Koefisien korelasi minimal yang dianggap bermakna. Nilai ditetapkan peneliti.

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,645 + 1,282)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,5}{1-0,5} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(2,927)}{-0,5 \ln \left(\frac{1,5}{0,5} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(2,927)}{0,549} \right]^2 + 3$$

$$n = [5,31]^2 + 3$$

$$n = 28,2 + 3$$

$$n = 29 + 3$$

$$n = 32$$

Ditambah 10 persen dari responden atau 4 responden jadi total responden berjumlah 36 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat dan ukuran yang didapatkan suatu penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Notoatmodjo (2010) berdasarkan hubungan fungsional variabel dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi (Notoatmodjo, 2010). Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena variabel bebas (Sugiyono, 2009). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kualitas Hidup Ibu Post Seksio Sesarea.

2. Variabel independen (bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang memengaruhi (Notoatmodjo, 2010). Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2009). Variabel bebas pada penelitian ini adalah dukungan keluarga.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional membatasi ruang lingkup batasan variabel atau apa yang diukur dari variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup agar variabel dapat diukur (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Jenis & nama variabel	Definisi operasional	Skala pengukuran	Kategori
1	Kualitas hidup : variabel terikat	Kualitas hidup yaitu persepsi ibu tentang kehidupan ibu terkait kesehatan ibu post SC serta kemampuan untuik melakukan tugas sehari hari. Terdiri dari 4 domain yaitu perawatan anak, fungsi psikologis, fungsi fisik serta dukungan sosial.	Ordinal	Baik jika $(x) > 142,84$ Cukup jika $122,15 \leq (x) \leq 142,84$ Kurang jika $(x) < 122,15$
2	Dukungan keluarga/ suami : variabel bebas	Dukungan yang diberikan keluarga/ suami pada ibu post SC untuk mengetahui kualitas hidup ibu post SC. Dukungan	Ordinal	Baik jika $(x) > 62,65$

yang diberikan berupa dukungan informasi, dukungan penghargaan, dukungan instrumental serta dukungan emosional .

Cukup jika
 $35,17 \leq (x) \leq 62,65$

Kurang jika
 $(x) < 35,17$

F. Alat dan Metode pengumpulan data

1. Alat pengumpulan data

Pengumpulan data untuk mengetahui kualitas hidup dan dukungan keluarga suami ibu nifas menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi (Arikunto, 2010).

a. Kuesioner kualitas hidup ibu post SC

Kuesioner kualitas hidup diadopsi oleh Zhou dkk. (2009) yang kemudian dialihbahasakan ke bahasa Indonesia oleh Rahayuningsih (2015) Kuesioner ini berbentuk *checklist* berskala likert.

Pertanyaan *favourable* dengan 5 alternatif jawaban

- 1) Jawaban sangat puas/ sangat sering/ amat sangat/ sangat baik/ amat sangat banyak dengan skor 5.
- 2) Jawaban puas/ sering/ sangat/ sangat baik/ sangat banyak dengan skor 4.
- 3) Jawaban tidak ada pilihan/ kadang-kadang/ sedang dengan skor 3.
- 4) Jawaban tidak puas/ hampir tidak pernah/ agak/ buruk/ sedikit dengan skor 2.
- 5) Jawaban sangat tidak puas/ tidak pernah/ sama sekali tidak/ sama sekali tidak ada/ sangat dengan skor 1.

Pertanyaan *unfavourable* dengan 5 alternatif pilihan jawaban

- 1) jawaban tidak pernah / sama sekali tidak dengan skor 5.
- 2) Jawaban hampir tidak pernah/ agak dengan skor 4.
- 3) Jawaban kadang-kadang/ sedang dengan skor 3.
- 4) Jawaban sering/ sangat dengan skor 2.
- 5) Jawaban sangat sangat sering/ amat sangat dengan skor 1.

Tabel 3.2 Kisi- kisi kuesioner Kualitas hidup ibu post SC

No	Aspek	Nomor pertanyaan		Jumlah
		<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1	Perawatan anak	2, 7, 8	1, 3, 4, 5, 6	8
2	Fungsi fisik	11, 12, 14, 19	9, 10, 13, 15, 16, 17, 18	11
3	Fungsi psikologis	21, 22, 23, 24, 25, 27, 28	20,26	9
4	Dukungan sosial	29, 30, 32, 33, 35, 36, 37, 39, 40	31, 34, 38	12
	Jumlah	23	17	40

b. Kuesioner dukungan keluarga / suami

Kuesioner dukungan suami diperoleh dari penelitian Kurniasari (2015) dalam Asmayanti (2017) kuesioner ini terdiri dari 23 pernyataan.

Kuesioner menggunakan *checklist* tertutup dengan skala likert.

Pernyataan *favourable* terbagi menjadi 5 alternatif jawaban yaitu :

- 1) Selalu (SL) dengan skor 4.
- 2) Sering (SR) dengan skor 3.
- 3) Kadang- kadang (KK) dengan skor 2.
- 4) Jarang (J) dengan skor 1.
- 5) Tidak pernah (TP) dengan skor 0.

Pernyataan *Unfavorable* terbagi menjadi 5 alternatif jawaban yaitu :

- 1) Selalu (SL) dengan skor 0.
- 2) Sering (SR) dengan skor 1.
- 3) Kadang- kadang (KK) dengan skor 2.
- 4) Jarang (J) dengan skor 3.
- 5) Tidak pernah (TP) dengan skor 4.

Tabel 3.3 Kisi- kisi Kuesioner Dukungan Suami

No	Bentuk dukungan sosial suami	Nomor pernyataan		Jumlah
		<i>favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1	Dukungan emosional	2, 3, 8, 21, 22	5, 6, 20	9
2	Dukungan informasional	7, 10, 11, 13	9, 16, 17	7

3	Dukungan instrumental	14, 15, 18	19	4
4	Dukungan penilaian	1, 4	23	3
Jumlah		15	8	23

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diisikan pada kuesoner kualitas hidup dan dukungan keluarga oleh ibu Pos SC. Peneliti menunggu responden yang datang ke poli kandungan untuk kontrol kemudian menjelaskan tujuan dan maksud kedatangan peneliti, kemudian setelah calon responden bersedia menjadi responden peneliti memberikan kuesoner untuk diisi oleh responden. Pada saat pengisian kuesoner apabila ada yang ingin ditanyakan oleh responden maka peneliti akan menjawab dan memberikan penjelasan yang dibutuhkan responden. Setelah pengisian kuesoner selesai dilakukan oleh responden maka peneliti akan mengambil kuesoner penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini telah teruji karena menggunakan alat ukur yang baku yaitu kuesoner PQOL dan kuesoner dukungan keluarga.

1. Validitas

Validitas merupakan pernyataan bahwa instrumen telah mengukur dengan benar apa yang telah diukur (Notoatmodjo, 2010). Instrumen dikatakan valid apabila sesuai dengan isi, cara pengukuran dan subjek penelitian (Nursalam, 2013). Peneliti tidak melakukan uji validitas karena kuesioner mengadopsi dari peneliti sebelumnya. Kuesioner kualitas hidup ibu post partum diadopsi dari penelitian Rahayungingsih (2015) yang telah diujikan pada 15 responden. Pada pengujian instrumen dilakukan teknik korelasi *product* dengan batas koefisien validitas 0,3-1,0. Kuesioner dukungan keluarga diadopsi dari penelitian Asmayanti (2017) Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment*. Dikatakan valid apabila koefisien korelasi r hitung

lebih besar dari koefisien hitung tabel pada taraf signifikan 0,05 didapatkan hitung adalah sebesar 1,00 ($r \geq 0,05$) yang berarti instrumen ini valid (Kurniasari, 2015). Hasil uji validitas dikatakan valid apabila nilai r hitung $>$ tabel r (0,444) maka item pertanyaan valid dan apabila r hitung $<$ tabel r (0,444) maka item pertanyaan tidak valid.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana instrumen dapat dipercaya, yang berarti ukuran yang diperoleh tetap konsisten / tetap sama apabila dilakukan pengukuran berulang pada kondisi yang sama dengan instrument yang sama (Notoatmodjo, 2010). Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena telah dilakukan uji reliabilitas oleh peneliti sebelumnya. Uji reliabilitas pada kuesioner kualitas hidup yang dilakukan oleh Rahayuningsih (2015) untuk mencari nilai *Chronbach's Alpha* dengan uji *Sperman Brown* dengan hasil koefisien korelasi total bergerak antara 0,373- 0,666 dengan koefisien reliabilitas alpha sebesar 0,84. Pada kuesioner dukungan keluarga tidak dilakukan uji reliabilitas karena mengadopsi dari penelitian sebelumnya. Uji reliabilitas pada kuesioner dukungan keluarga diperoleh p - value 0,00, yang artinya kurang dari 0,05 dan dinyatakan reliabel (Kurniasari, 2015).

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan angket. Angket merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dalam bentuk daftar pertanyaan yang berupa formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2010).

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data dengan cara :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Data dari hasil angket dikumpulkan, kemudian di cek kelengkapannya apabila ada data yang tidak lengkap maka lengkapi, apabila tidak dapat dilengkapi maka data di keluarkan/ droup out (Notoatmodjo, 2010).

b. *Coding sheet* (membuat lembar kode)

Setelah kuesioner diedit dilakukan pengkodean. Pengkodean adalah merubah pertanyaan dan data berbentuk kalimat dan nama responden menjadi nomor

dan kode (Notoatmodjo, 2010). Memberi kode pada masing masing item pada variabel penelitian dengan kriteria :

1) Variabel kualitas hidup

Kualitas hidup baik	: 3
Kualitas hidup cukup	: 2
Kualitas hidup kurang	: 1

2) Variabel dukungan keluarga

Dukungan keluarga baik	: 3
Dukungan keluarga cukup	: 2
Dukungan keluarga kurang	: 1

3) Pendidikan

SD	: 1
SMP	: 2
SMA	: 3
Perguruan Tinggi	: 4

4) Pekerjaan

Ibu rumah tangga	: 1
Pedagang	: 2
Wiraswasta	: 3
Swasta	: 4
PNS	: 5

c. *Data entry* (memasukkan data)

Memasukkan data yang telah diberi kode ke dalam program untuk diolah (Notoatmodjo, 2010).

d. *Tabulasi*

Setelah data dimasukan kemudian dilakukan pengelompokan data dengan membuat table-tabel yang sesuai dengan tujuan peneliti (Notoatmodjo, 2010).

2. Analisis data

Analisis data digunakan agar kita memperoleh makna dari sebuah penelitian (Notoatmodjo, 2010). Serangkaian analisa yang dapat kita gunakan antara lain:

a. Analisis univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisa univariat menghasilkan distribusi frekuensi, dan persentasi pada tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Data ditampilkan dalam bentuk table karakteristik responden meliputi, usia, pekerjaan dan pendidikan.

1) Rumus menghitung persentase

$$P = \frac{x}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

x = frekuensi

n = jumlah total

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat merupakan analisa yang dilakukan pada dua variabel yang berhubungan (Notoatmodjo, 2010).

Analisis bivariat yang digunakan yaitu :

1) Analisis uji statistik spearman yang bertujuan untuk menyimpulkan adanya hubungan antara dua variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna (Notoatmodjo, 2010). Analisis uji statistik dikatakan ada hubungan apabila nilai p value < 0,05.

2) Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel yang diteliti. Analisa ini bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan kedua variabel (Sugiyono,2014). Interpretasinya yaitu:

Tabel 3.4 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80 -1,00	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) etika penelitian merupakan hal yang harus diperhatikan oleh peneliti karena penelitian dilakukan pada manusia atau manusia sebagai subjek. Ada hubungan timbal balik antara peneliti dan yang diteliti karena kedudukan keduanya yang sejajar. Hubungan timbal balik tersebut berarti peneliti harus memperhatikan hak hak dan kewajiban satu sama lain (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini telah melewati proses ethical clearance lewat komisi etik penelitian kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dengan nomor persetujuan etik penelitian: SKep/333/STIKES/III/2018. Etika penelitian kesehatan menurut Nursalam (2013) yaitu :

1. *Respect for human dignity*

a. *Informed concent*

Responden harus mendapat informasi secara jelas tentang tujuan penelitian yang dilakukan. Berhak untuk berpartisipasi atau tidak serta pencantuman informasi tentang data yang hanya digunakan untuk pengembangan ilmu.

Peneliti melampirkan *informed concent* pada lembar 1 sebelum identitas responden.

b. Hak mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan

Responden berhak mendapat jaminan terhadap apa yang telah peneliti lakukan padannya. Seperti kompensasi yang diberikan untuk mengganti waktu dan tenaga responden. Peneliti memberi kompensasi berupa baju bayi sebagai ganti waktu pengisian kuesioner oleh responden.

c. Hak untuk bersedia atau tidak bersedia jadi responden

Responden harus diperlakukan secara manusiawi. Responden berhak menentukan apakah akan ikut serta dalam penelitian atau tidak serta tidak boleh dipaksa oleh peneliti maupun orang lain. Peneliti tidak memaksa responden yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

2. *Justice*

a. Hak untuk mendapat pengobatan yang adil

Responden berhak mendapat perlakuan yang sama dari peneliti. Perlakuan adil dari peneliti harus dilakukan pada responden baik sebelum, saat maupun sesudah penelitian. Tanpa perbedaan perlakuan pada yang bersedia jadi responden maupun yang keluar atau tidak bersedia jadi responden.

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Responden berhak dilindungi identitasnya sehingga menggunakan anonim atau nama samaran. Peneliti harus menjaga kerahasiaan identitas responden. Peneliti tidak menyebutkan nama responden dan menghancurkan dokumen setelah terpakai.

3. *Beneficence*

a. Bebas dari risiko

Peneliti harus berhati-hati agar tidak membahayakan responden, salah satu cara yang bisa dilakukan peneliti adalah mempertimbangkan keuntungan dan risiko yang dapat dialami oleh responden.

b. Bebas dari penderitaan

Peneliti harus memperhatikan setiap tindakan yang dilakukan pada responden agar tidak mengakibatkan penderitaan pada responden.

c. Bebas dari eksploitasi

Peneliti harus menjelaskan pada responden tentang data dan informasi yang diperoleh tidak akan digunakan dalam hal yang dapat mengakibatkan kerugian pada responden. Meyakinkan bahwa responden akan tetap diperlakukan dengan baik dan benar. Peneliti tidak menggunakan data responden untuk kepentingan pribadi.

J. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan dari persiapan sampai penelitian, yang terdiri dari :

1. Tahap persiapan
 - a. Mencari fenomena di dunia kesehatan .
 - b. Mengkonsultasikan judul pada dosen tutor.
 - c. Mengajukan judul ke LPPM untuk mendapatkan dosen pembimbing.
 - d. Mengkonsultasikan judul pada dosen pembimbing.
 - e. Mencari sumber referensi untuk mendukung judul.
 - f. Mengurus surat izin studi pendahuluan dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang diajukan kepada Bupati, Kepala Dinas Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kulon Progo, Kepala Dinas Kesehatan Kulon Progo, dan Direktur RSUD Wates Kulon Progo.
 - g. Mengambil data persalinan pada tahun 2017 di RSUD Wates kulon Progo.
 - h. Melakukan penyusunan proposal penelitian bab 1.
 - i. Melakukan revisi pada proposal penelitian bab 1 kemudian setelah beberapa kali revisi lanjut ke bab 2 .
 - j. Mengonsultasikan pada dosen pembimbing mengenai bab 1 dan bab 2.
 - k. Melakukan revisi pada bab 1 dan 2 kemudian setelah beberapa kali revisi lanjut bab 3.
 - l. Mengonsultasikan pada dosen pembimbing mengenai bab 1, bab 2 dan bab 3.
 - m. Mengonsultasikan instrumen / kuesioner penelitian.
 - n. Setelah beberapa kali revisi dan selanjutnya mengurus surat ijin penelitian.
 - o. Menyiapkan asisten penelitian yang berjumlah 1 orang.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menyiapkan kuesioner dan juga *informed consent*.
Peneliti menggandakan kuesnoer dan *informed consent* sebanyak 36 yang siap untuk dibagikan pada responden di poli kandungan RSUD Wates.
 - b. Pergi ke Wates bersama asisten penelitian

Peneliti pergi ke Wates bersama asisten penelitian untuk mengambil data, sebelum pengambilan data peneliti menjelaskan tujuan dan cara pengisian kuesioner serta apersepsi.

- c. Menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
Menemui responden yang berjumlah 36 responden. Responden yang dipilih yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti dan asisten peneliti menunggu selama 20 hari untuk memenuhi 36 responden.
- d. Meminta persetujuan responden penelitian dengan mengisi *informed consent*.
Peneliti dan asisten penelitian memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan, serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden. Memberikan lembar *informed consent* untuk diisi oleh responden.
- e. Memberikan kuesioner pada responden.
Setelah responden mengisi lembar *informed consent*, peneliti dan asisten menjelaskan kuesioner yang harus diisi oleh responden yaitu kuesioner kualitas hidup dan kualitas dukungan keluarga.
- f. Menunggu responden mengisi kuesioner 15-25 menit.
Kemudian peneliti dan asisten menunggu responden selama 15-25 menit untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan apabila ada responden yang kurang paham dengan kuesioner peneliti.
- g. Memeriksa kembali kuesioner yang telah diserahkan responden pada peneliti dan asisten penelitian.
Setelah responden selesai mengisi kuesioner dan menyerahkannya, peneliti dan asisten penelitian memeriksa kembali apakah kuesioner ataupun data yang dibutuhkan sudah lengkap. Jika belum, segera dilengkapi sebelum berpisah dengan responden.
- h. Peneliti mengucapkan terima kasih, memberikan *reinforcement* positif serta memberi kompensasi atas ketersediaan responden menyediakan waktu untuk mengisi kuesioner dan menjadi responden.

3. Penyusunan laporan penelitian

- a. Melakukan analisis hasil penelitian
- b. Menuliskan hasil uji statistik dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing.
- d. Melakukan revisi dan perbaikan.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta